

**HUBUNGAN PENGASUHAN ORANG TUA DENGAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN (TPA)
MASJID AL-FURQON KELURAHAN KOTO PANJANG
IKUR KOTO KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**GILANG ARIESTA GUCHI
NIM. 16005011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

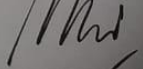
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pengasuhan Orang Tua dengan Karakter
Religius Anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid
Al-Furqon Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Kota
Padang.
Nama : Gilang Ariesta Guchi
NIM/BP : 16005011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tangan Tangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gilang Ariesta Guchi

Nim : 16005011

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Religius Anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata ada ditemukan hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab dan dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2021



Gilang Ariesta Guchi

16005011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Religius Anak Di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama : Gilang Ariesta Guchi
NIM/BP : 16005011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui
Dosen Pembimbing


Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

ABSTRAK

Gilang Ariesta Guchi. 2021. Hubungan antara Pengasuhan Orang Tua dengan Karakter Religius Anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya karakter religius anak yang belajar Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hal ini diduga karena pola asuh orang tuanya yang kurang tepat dan kurang maksimal sehingga berdampak negatif kepada kepribadian anak terkhusus pada pembentukan karakter religius anak. berdasarkan fenomena tersebut maka tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pola asuh orang tua menurut anak, menggambarkan karakter religius anak dan mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan karakter religius anak.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Populasi yang termasuk dalam penelitian ini yaitu seluruh anak yang belajar mengaji di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Teknik pengambilan data adalah angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan sperman rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang rendah, karakter religius anak yang rendah dan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan karakter religius anak. Saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan orang tua dapat memilih dan memilah pola asuh seperti apa yang hendak diterapkan kepada anak, lebih memperhatikan anak dan menjadi contoh teladan bagi anaknya karena lingkungan keluarga sangat menentukan terhadap pembentukan karakter religius anak serta adanya kerja sama antara orang tua dengan pengurus TPA untuk ikut memotivasi anak secara terus menerus mengikuti pembelajaran di TPA sehingga dapat memaksimalkan pembentukan karakter religius anak.

Kata Kunci: Pola Asuh, Karakter Religius

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Religius Anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., karena jasa beliau kita semua dapat merasakan indahnya Islam dan terbebas dari zaman kebodohan.

Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat penyelesaian mata kuliah Skripsi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si., selaku ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu sampai selesainya skripsi saya
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, Mei 2020
Penulis



Gilang Ariesta Guchi
16005011/2016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRTAK	1
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pola Asuh Orang Tua	13
2. Karakter Religius.....	19
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak.....	26
B. Penelitian Relevan.....	29

C. Kerangka berpikir.....	32
D. Hipotesis / Pertanyaan Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	61
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban	36
Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Angket sebelum uji validitas.....	37
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Aspek Komunikasi Orang Tua dengan Anak	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Aspek Kewibawaan Orang Tua	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Aspek Keteladanan Orang Tua	47
Tabel 6. Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua Menurut Anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakter Religius Anak Aspek Disiplin Mengaplikasikan Akidah	51
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Karakter Religius Anak Aspek Disiplin Mengaplikasikan Ibadah	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Karakter Religius Anak Aspek Disiplin Mengaplikasikan Perilaku Akhlakul Karimah.....	55
Tabel 10. Rekapitulasi Karakter Religius Anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.....	57

Tabel 11. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y	59
Tabel 12. Interval Koefisien.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	32
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Aspek Komunikasi Orang Tua dengan Anak.....	44
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Aspek Kewibawaan Orang Tua.....	46
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Aspek Keteladanan Orang Tua.....	48
Gambar 5. Histogram Rekapitulasi Pola Asuh Orang Tua Menurut Anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	49
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Karakter Religius Anak Aspek Disiplin Mengaplikasikan Akidah.....	52
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Karakter Religius Anak Aspek Disiplin Mengaplikasikan Ibadah.....	54
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Karakter Religius Anak Aspek Disiplin Mengaplikasikan Perilaku Akhlakul Karimah	56
Gambar 9. Histogram Rekapitulasi Karakter Religius Anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	77
Lampiran 2. Angket Penelitian	78
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X	83
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y	84
Lampiran 5. Uji Validitas dalam Uji Coba Variabel X.....	85
Lampiran 6. Uji Validitas dalam Uji Coba Variabel Y.....	91
Lampiran 7. Uji Reliabelitas dalam Uji Coba Variabel X	99
Lampiran 8. Uji Reliabelitas dalam Uji Coba Variabel Y	101
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X.....	103
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y.....	104
Lampiran 11. Analisis Hubungan Variabel X dan Y	105
Lampiran 12. Harga Kritik r_{tabel}	106
Lampiran 13. Uji Validitas Data Hasil Penelitian Variabel X.....	107
Lampiran 14. Uji Validitas Data Hasil Penelitian Variabel Y	109
Lampiran 15. Tabel Frekuensi Variabel X.....	111
Lampiran 16. Tabel Frekuensi Variabel Y.....	116
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	122
Lampiran 19. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol dan Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalur pendidikan di Indonesia terbagi atas tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Hal ini selaras dengan jalur pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 Ayat 1 dinyatakan bahwa Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-undang RI No. 20, 2003).

Pendidikan nonformal adalah proses pendidikan terjadi secara terorganisasikan di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian terpenting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula (Marzuki, 2012). Pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan sikap dan kepribadian sosial, hal ini secara tidak langsung akan membentuk karakter bangsa Indonesia menuju yang lebih baik.

Program-program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket (A, B dan C), Kelompok Belajar Usaha (KBU), Kelompok Berlatih Olahraga (KBO), Kursus-kursus (teknologi kerumahtanggaan, kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, kerajinan dan industri, teknik dan pertambangan, jasa, bahasa, dan rumpun

khusus), pelatihan, pengajian, pesantren (salafiah, pesantren Ramadhan, pesantren kilat), penyuluhan, magang, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, paskibra, palang merah remaja, marching band, dsb), sanggar, pendepokan, dan pembelajaran melalui media masa (Sudjana, 2015).

Berdasarkan pendapat diatas maka Taman Pendidikan Alquran (TPA) merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan luar sekolah. Taman Pendidikan Alquran (TPA) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran juga berperan bagi perkembangan jiwa anak dan pembentuk karakter religius anak (Setiawan, Rusdi, & Putri, 2018).

Karakter adalah nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dengan manusia lain, lingkungan dan kebangsaan yang diwujudkan kedalam pemikiran, sikap, perasaan, kata-kata dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, budaya, dan adat istiadat. Jadi pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan (Zubaedi, 2011). Pembentukan karakter pada anak sebagai penerus bangsa telah diusahakan dan diupayakan namun tidak terlaksana secara optimal. Pembentukan karakter pada anak sebagai warga belajar tidak bisa dilakukan secara instan, perlu adanya proses pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan, pembudayaan dan internalisasi menjadi karakter (Ahmad, 2002).

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan dan melaksanakan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain dan hidup rukun dengan pemeluk lain (Narwanti, 2011). Menurut Djamaludin dalam Nisa (2016) karakter religius memiliki lima dimensi

yaitu keyakinan, ibadah, pengetahuan, pengalaman dan pengamalan. Sehingga karakter religius tidak hanya sekedar pengetahuan dan keyakinan anak akan tetapi menjadi pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

Religius juga mencerminkan keimanan kepada Tuhan yang diwujudkan melalui perilaku melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap agama, dan kepercayaan lain (Sriwilujeng, 2017). Nilai karakter religius meliputi tiga dimensi relasi, yaitu hubungan antara individu dengan tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan lingkungan. Menurut (Sahlan & Teguh, 2012) mengatakan bahwa nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuhkembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Karakter religius adalah suatu sifat yang melekat pada diri seseorang yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan ataupun pesan keislaman (Handoko Krisno, 2016). Menurut Handoko Krisno (2016) karakter religius yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku. Karakter religius yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan cara bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Bila dilihat dari segi perilakunya maka orang yang memiliki karakter religius akan selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar. Bila dilihat dari segi tata cara berbicara orang yang memiliki karakter religius akan selalu berbicara

dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat berjumpa ataupun berpisah. Selain itu karakter religius juga bisa dilihat dari seorang anak yang berbakti kepada orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 November 2020 di Desa Kuliek Kecamatan Koto Tangah, Padang terdapat Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon yang memiliki kualitas karakter religius yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada saat observasi, terdapat 16 orang anak yang belajar di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon pada waktu 14.00-17.00 WIB, namun yang memperhatikan pembelajaran hanya 5-7 orang. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada anak-anak jika dilihat dari segi prilakunya seperti, kurangnya minat anak dalam melaksanakan sholat secara berjamaah di masjid, ketika waktu sholat jum'at banyak anak-anak yang berkeliaran di luar untuk bermain dari pada memilih melaksanakan sholat, adapun anak ketika lagi mengaji sering kali membuat kegaduhan atau berisik yang mengganggu jamaah lainnya, ketika tadarus sebagian anak tidak khushyuk (sambil bermain handphone). Jika dilihat dari segi tata cara berbicaranya terdapat 10 orang dari 16 orang anak di Taman Pendidikan Alquran TPA yang ketika berbicara tidak sopan terhadap teman sebayanya bahkan kepada orang tua. Anak-anak juga sering berbicara kotor dan saling olok mengolokkan satu sama lain yang nantinya memancing perkelahian. Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan berdasarkan ciri-ciri seseorang yang memiliki karakter religius menurut Krusno, dkk bahwa anak-anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon memiliki karakter religius yang rendah.

Hal tersebut diduga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah (2014) ia mengatakan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian atau karakter anak setelah ia menjadi dewasa. Selain itu menurut Hidayah (2009) ia menyatakan bahwa pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri dan begitu juga sebaliknya.

Tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik dan mental anak. Menurut Santrock (2003) pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya tumbuh menjadi individu-individu yang dewasa secara sosial. Pola asuh ini bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Di antara pola asuh tersebut adalah pola asuh otoriter, demokratis, permisif dan penelantaran. Sedangkan menurut Gunarsa (2002) pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif.

Pola asuh adalah suatu model perlakuan atau tindakan orang tua dalam membina dan membimbing serta memelihara anak agar dapat berdiri sendiri. Lebih dari itu pola asuh ini akan membentuk watak dan karakter anak di masa dewasanya, karena tidak mungkin memahami orang dewasa tanpa ada informasi masa kanak-kanaknya karena masa itu adalah masa pembentukan (Dan Dreikurs, 1954) dalam Anisah (2011). Artinya, perlakuan orang tua kepada anak-anaknya sejak masa kecil akan berdampak pada perkembangan sosial moralnya di masa

dewasanya. Perkembangan sosial moral inilah yang akan membentuk watak, sifat dan sikap anak kelak meskipun ada beberapa faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan sikap anak yang tercermin dalam karakter yang dimilikinya.

Secara teoritis, pola asuh yang dilakukan orang tua memiliki 3 jenis yang terdiri dari pola asuh otoriter, permisif dan otoritatif. Ketiga pola asuh itu memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian anak, untuk itu pola asuh orang tua sangat menentukan watak, sikap dan perilaku anak. Di sinilah pentingnya pendidikan keluarga, dalam pendidikan keluarga seyogyanya dibutuhkan pola asuh atau aturan yang benar dan memiliki kekuatan sehingga anak mematuhi dan melaksanakannya (Anisah, 2011).

Pola asuh orang tua tersebut adalah suatu gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Kegiatan pengasuhan di lingkungan keluarga, orang tua sebagai pendidikan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Tingkah laku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anaknya tanpa sadar kebiasaan orang tua tersebut menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Perilaku, sikap serta tata cara kehidupan yang orang tua adalah unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung memberikan pendidikan tingkah laku kepada anak yang sedang dalam pertumbuhan (Mardiyah, 2017). Melalui orang tua ini anak mampu memulai beradaptasi dengan lingkungan dan mengenal lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua sangat dominan dalam pembentukan karakter, kepribadian ataupun anak sejak

kecil sampai tumbuh menjadi dewasa. Seperti halnya pendidikan agama, hendaknya pendidikan dalam keluarga menerapkan latihan dan pembiasaan agama dilakukan pada anak sejak kecil. Hal ini dikarenakan sikap anak terhadap agama dibentuk pertama kali di lingkungan keluarga melalui pengalaman yang didapatkan dengan orang tuanya. Pendidikan keluarga yang penting untuk diterapkan kepada anak salah satunya adalah pendidikan karakter religius.

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik meneliti tentang “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Karakter Religius Anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang menunjukkan ekspresi kasih sayang baik secara verbal maupun fisik.
2. Kurang meluangkan waktu yang cukup untuk anaknya.
3. Bersikap kasar secara verbal, misalnya menyindir, mengecilkan anak, dan berkata-kata kasar.
4. Bersikap kasar secara fisik, misalnya memukul, mencubit, dan memberikan hukuman badan lainnya.
5. Terlalu memaksa anak untuk menguasai kemampuan kognitif secara dini.
6. Tidak menanamkan “good character” kepada anak

C. Pembatasan Masalah

Pembahasan dari beberapa masalah dalam skripsi ini adalah membahas tentang bagaimana karakter religius anak Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengasuhan orang tua dengan karakter religius anak TPA Masjid Al-Furqon Sikuliek Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kota Padang.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua menurut anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
2. Untuk mendeskripsikan karakter religius anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
3. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan karakter religius anak di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Furqon Desa Sikuliek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, khususnya untuk menelaah lebih lanjut mengenai pendidikan informal tentang pola asuh orang tua berperan penting dalam meningkatkan pengasuhan orang tua terhadap anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan gambaran bagi orang tua khususnya terhadap pembentukan karakter religius pada anak. Sehingga orang tua bisa memilih dan memilah mana pola asuh yang hendaknya mereka terapkan untuk mengasuh anak-anak mereka.

b. Bagi Lembaga PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan kepada lembaga PKK agar dapat memberi pengetahuan untuk meningkatkan pengasuhan terhadap anak - anaknya dalam pembentukan karakter. Sehingga dapat terciptanya generasi penerus yang baik sikapnya.

c. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan dalam pendidikan luar sekolah serta dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya, akan pentingnya pengasuhan anak oleh orang tua agar dapat memahami permasalahan yang dialami oleh anak dan membantu memberikan solusi dalam penyelesaian sehingga pengasuhan orang tua terhadap anak lebih meningkat.

F. Definisi Operasional

1. Pola Asuh Orang Tua

Menurut Santrock (2003) pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya tumbuh menjadi individu-individu yang dewasa secara sosial. Pola asuh ini bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Di antara pola asuh tersebut adalah pola asuh otoriter, demokratis, permisif dan penelantaran. Sedangkan menurut Gunarsa (2002) pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif.

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan dan melaksanakan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain dan hidup rukun dengan pemeluk lain (Narwanti, 2011). Seseorang dapat dikatakan memiliki karakter religius ketika telah mentaati ajaran agama yang dianutnya dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pemeluk agama lain (Rosyid, 2013).

Menurut Wandari (2018) indikator karakter religius yaitu disiplin mengaplikasikan akidah, disiplin mengaplikasikan ibadah dan disiplin mengaplikasikan perilaku akhlakul karimah. Indikator inilah yang akan nantinya penulis angkat sebagai indikator karakter religius pada penelitian ini.

Jadi yang dimaksud karakter religius dalam penelitian ini adalah disiplin mengaplikasikan ibadah dan disiplin mengaplikasikan perilaku akhlakul karimah.

Indikator inilah yang akan nantinya penulis angkat sebagai indikator karakter religius pada penelitian ini.